

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di dunia kesehatan saat ini semakin berkembang pesat, yang mana teknologi informasi yang ada bisa membantu dalam kegiatan pelayanan kesehatan. Yang mana berkembangnya teknologi informasi ini sangat membantu dalam dunia medis. Pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau bagi setiap orang di rumah sakit seperti yang ada pada Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 perlu mengandalkan informasi secara intensif.

Menurut Undang-Undang Tentang Rumah Sakit No.44 Tahun 2009, rumah sakit sebagai salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan harus memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas serta memberikan informasi yang benar tentang pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat.

RS. Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi adalah RS khusus tipe B vertikal milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Sebagai RS vertikal pertama yang memiliki pelayanan khusus otak dan saraf, pasien yang berkunjung untuk berobat ternyata tidak hanya berasal dari Bukittinggi atau propinsi Sumatera Barat saja tapi juga berasal dari propinsi-propinsi di Sumatera seperti: Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung.

Berdasarkan ke-khususan, RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi melayani pasien otak dan saraf serta pasien yang berisiko menderita otak dan saraf

seperti pasien Diabetes Melitus, Hipertensi, Penyakit Jantung, Gagal Ginjal, Infeksi serta pasien dengan gangguan saraf lainnya.

Dalam rekam medisnya RS. Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi saat ini masih dilakukan secara manual yaitu pencatatan rekam medis yang dilakukan di atas dan kertas. Rekam medis itu sendiri adalah berkas yang berisikan catatan, dan dokumen tentang data atau identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien pada pelayanan kesehatan. Rekam medis juga berguna sebagai pemeliharaan dan pengobatan pasien, bahan untuk penelitian dan pendidikan, dan pembayaran biaya pelayanan kesehatan. Dengan pekerjaan yang dilakukan dengan cara manual tersebut mengakibatkan arus waktu kerja yang sangat lambat sehingga banyak memakan waktu yang merugikan pasien, serta sulit mencari berkas-berkas yang tidak tertata rapi bahkan bisa hilang.

Dilihat dari masalah yang terjadi pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi peneliti melihat dibutuhkannya suatu sistem rekam medis yang dilakukan secara komputerisasi. Yang mana sistem yang akan dibangun diharapkan dapat mengatasi masalah pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Dikarenakan sistem yang akan dibangun ini berbasis web diharapkan dapat mempermudah serta membantu dokter dan pasien dalam melakukan rekam medis dengan cepat dan akurat sehingga dokter dan pasien mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pasien. Dalam hal pengelolaan data diharapkan akan mengalami kemajuan seperti menghemat waktu, kemungkinan kesalahan yang sangat kecil, tingkat keakuratan

yang lebih tinggi, dan juga penyimpanan data-data yang lebih aman dan tidak banyak memakan tempat. Kemudian dapat mengurangi kesalahan pada manusia itu sendiri (*human error*), sehingga informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas.

Dari permasalahan ataupun kelemahan dari sistem manual tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti lebih lanjut permasalahan pada sistem rekam medis yang berjalan pada Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta . Yang mana penulis akan merancang sebuah sistem informasi rekam medis berbasis web, yang mana akan dituangkan dalam penulisan skripsi yang berjudul **“SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PADA RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. Hatta BUKITTINGGI”**.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem untuk rekam medis dengan memanfaatkan teknologi pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi ?
2. Bagaimana cara proses pengolahan data rekam medis pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat?
3. Bagaimana data-data rekam medis pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dapat disimpan dengan aman ?

1.3.Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pembatasan masalah Sistem Informasi Rekam Medis Pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi hanya berfokus pada penginputan data rekam medis dengan memanfaatkan website sebagai medianya.
2. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Sumber pengetahuan terbatas dari sumber-sumber yang mendukung.

1.4.Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas maka dapat diajukan beberapa hipotesa sebagai berikut.

1. Diharapkan dengan merancang sebuah sistem informasi rekam medis berbasis WEB dapat meningkatkan proses pelayanan terhadap pasien.
2. Dengan diterapkannya bahasa pemrograman PHP melalui website pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dapat mempermudah petugas rekam medis untuk mengolah data agar menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.
3. Diharapkan dengan menggunakan database MySQL, data rekam medis pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.5.Tujuan Penelitian

Dalam penelitian pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai antara lain :

1. Menganalisa masalah pada sistem rekam medis yang berjalan pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta agar bisa menggunakan sistem yang baru yaitu sistem yang terkomputerisasi.
2. Mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan dengan pembuatan sistem informasi yang memudahkan kegiatan.

1.6.Manfaat Penelitian

Dalam penelitian pada Rumah Sakit Otak DR. Drs. M.Hatta ini ada beberapa manfaat yang hendak dicapai antara lain :

1. **Bagi Peneliti**, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat saat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem.
2. **Bagi Pihak Rumah Sakit Otak DR. Drs. M.Hatta**, dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan, dtersebut.
3. **Bagi Pihak Lain**, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7.Tinjauan Umum Perusahaan

Penulis menjelaskan tentang gambaran umum RS. Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

1.7.1. Sejarah singkat Perusahaan

Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi (RSSN Bukittinggi) berasal dari Rumah Sakit Swasta yang dikelola oleh Yayasan Baptis Indonesia dengan nama Rumah Sakit Imanuel Bukittinggi didirikan pada tahun 1978. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 365/Menkes/SK/VIII/1982 tanggal 12 Februari 1982 diambil alih oleh Pemerintah Pusat, di beri nama Rumah Sakit Umum Pusat Bukittinggi sebagai rumah sakit vertikal kelas C.

Dalam perjalanannya ternyata rumah sakit ini tidak mampu bersaing karena keterbatasan SDM dan sarana prasarana, dengan beberapa rumah sakit pesaing seperti Rumah Sakit Achmad Muchtar Bukittinggi dan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi, hal ini ditandai dengan rendahnya pencapaian BOR yang tidak mencapai 50%. Bertitik tolak dari hal itu sebagai hasil kajian akademis yang dilakukan tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah, DPRD dan Pemerintah Pusat, maka pada tahun 2002 terbitlah Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 21/Men.Kes/SK/I/2002 yang menetapkan Rumah Sakit Umum Pusat Bukittinggi sebagai Pusat Pengembangan Penanggulangan Stroke Nasional (P3SN) RSUP Bukittinggi. P3SN RSUP Bukittinggi diarahkan untuk membangun pusat layanan stroke yang paripurna. Inilah cikal bakal dari berdirinya Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi. Setelah ditetapkan sebagai Pusat

Pengembangan Penanggulangan Stroke Nasional Bukittinggi, ternyata mendapat sambutan yang cukup baik dari masyarakat karena ternyata kasus stroke semakin meningkat di Sumatera Barat.

Kondisi ini ditandai dengan makin tingginya tingkat hunian atau BOR. Melihat hal itu pemerintah melalui Surat Keputusan No. 495/Menkes/SK/IV2005 kemudian meningkatkan status P3SN RSUP Bukittinggi menjadi Rumah Sakit Khusus Stroke.

Tahun 2007 Rumah Sakit Stroke Nasional pengelolaan keuangannya berubah dari PNBPN menjadi pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum melalui SK. Menteri Keuangan No. 283/KMK.05/2007. Seiring dengan itu setahun kemudian dilakukan pula penataan kembali Struktur Organisasi dan Tata Kerja RS. Stroke Nasional Bukittinggi maka lahir Peraturan Menteri Kesehatan No. 246/MENKES/PER/III/2008 tanggal 11 Maret 2008. Pada bulan Februari tahun 2009 Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi berhasil lulus Akreditasi 5 (lima) pelayanan dasar. Tanggal 6 Juli 2010 kelas Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi ditetapkan menjadi Kelas “ B “ sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 833/MENKES/SK/VII/2010 tanggal 9 Juli 2010. Pada Bulan Maret tahun 2017 RS. Stroke Nasional Bukittinggi berhasil lulus akreditasi Paripurna Bintang Lima dan pada bulan Februari tahun 2020 RS. Stroke Nasional Bukittinggi berhasil lulus akreditasi paripurna KARS Bintang Lima. Bulan Oktober Tahun 2019 dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 76 tahun 2019 tertanggal 18 Oktober 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, maka RS. Stroke Nasional

Bukittinggi berubah menjadi RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Sehubungan dengan berakhirnya Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2014 – 2019 maka dari itu kami RS. Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi telah menyusun RSB tahun 2020 – 2024. Penyusunan RSB ini telah melalui proses yang panjang, dimana kami telah mengumpulkan aspirasi dari Stakeholder maupun internal rumah sakit. RSB yang disusun ini telah mengacu pada RENSTRA Kemenkes tahun 2020 – 2024. Untuk penyusunan RBA tahun 2021 kami telah mengacu kepada RSB tersebut. RBA ini adalah perencanaan yang merupakan acuan untuk melakukan kegiatan tahun 2021.

1.7.2. Visi, Misi dan Motto Perusahaan

RS. Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi memiliki visi, misi, yang ada pada rencana strategis yaitu:

VISI : “Menjadi Pusat Pelayanan Otak dan Saraf yang Berkualitas untuk Mendukung Terwujudnya Indonesia Maju, Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Visi tersebut mengandung makna bahwa rumah sakit ingin menjadi pusat pelayanan otak dan saraf yang berkualitas dan bisa dijadikan lahan untuk pendidikan dan penelitian otak dan saraf bagi dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang sejalan dengan visi Presiden Republik Indonesia.

Untuk mencapai visi tersebut, maka ditetapkanlah misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan Otak dan Saraf yang sesuai dengan standar profesional dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana serta Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) yang handal.
4. Mengembangkan jejaring dan inovasi pelayanan otak dan saraf.

Motto : ” Melayani Sepenuh Hati”.

Untuk mencapai motto tersebut maka dibuatlah nilai-nilai yang harus dimiliki oleh semua karyawan RS. Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi yaitu :

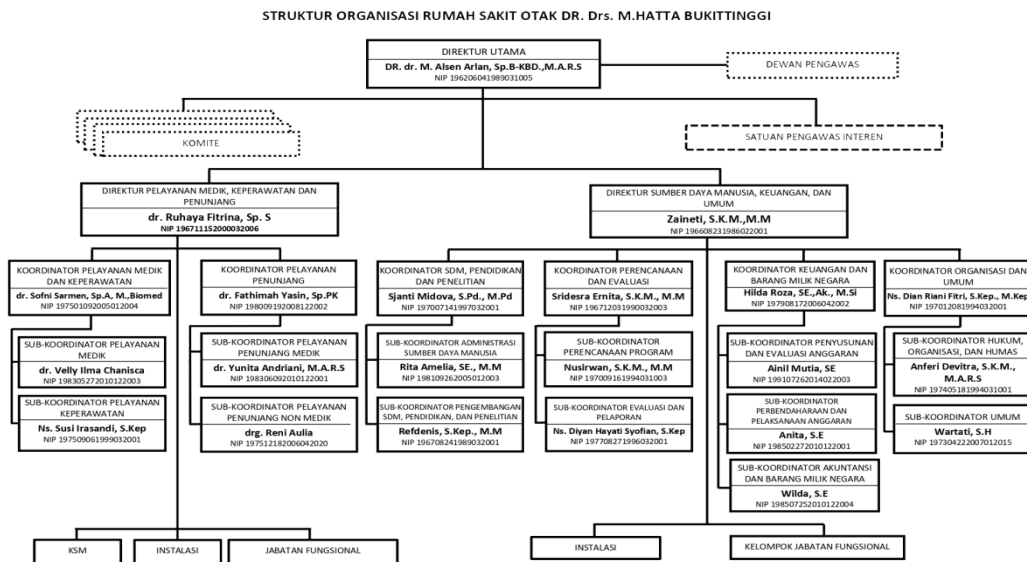
1. Ketulusan, memberikan pelayanan dengan sepenuh hati
2. Kebersamaan, mengutamakan kerjasama tim.
3. Profesionalisme, bekerja sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditentukan.
4. Kualitas, mengutamakan kualitas dalam pelayanan
5. Kejujuran, berani menyatakan kebenaran dan kesalahan-kesalahan berdasarkan data dan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan.
6. Keterbukaan, keterbukaan dalam mengemukakan pendapat dan menerima pendapat pihak lain.
7. Disiplin, berusaha menegakkan disiplin baik untuk diri sendiri maupun terhadap lingkungan.

1.7.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas. Susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Dr. dr. M. Alsen, Sp.B-KBD, M.A.R.S

- Direktur Medik dan Keperawatan : dr. Ruhaya Fitriana, Sp.S
- Direktur Keuangan & Administrasi Umum : Zaineti, SKM, MM



Sumber : RS. Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi

Gamabari 1.1 Struktur RS. Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi

1.7.4. Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dari masing-masing bagian pada struktur organisasi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Menetapkan dan mengendalikan kebijakan, pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis dan administrasi sesuai dengan tata kelola rumah sakit.
2. Direktur Medik dan Keperawatan : Melaksanakan pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit otak, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang nonmedis.
3. Ditektur Keuangan dan Administrasi Umum : Melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan sumber daya manusia,

keuangan, dan barang milik negara, pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang penyakit otak, urusan hukum, organisasi, hubungan masyarakat, dan umum, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.